

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Banyak faktor yang menyebabkan seorang guru melakukan tindak kekerasan terhadap siswa. Terkadang bukan hanya dikarenakan kenakalan siswa yang berlebihan yang membuat seorang guru melakukan tindak kekerasan di lingkungan sekolah melainkan ada juga guru yang melakukan tindak kekerasan dikarenakan factor dari luar lingkungan sekolah misalnya faktor dari lingkungan rumah sehingga emosi yang awalnya dari rumah terbawa pada saat proses belajar mengajar sehingga guru tersebut melakukan tindak kekerasan terhadap siswa di lingkungan sekolah.
2. Mekanisme penyelesaian masalah tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa di lingkungan sekolah Mulia Pratama juga sudah sangat baik. Musyawarah secara damai seperti pihak sekolah meminta maaf kepada orang tua/wali yang merasa tidak senang karena anaknya mendapat perlakuan yang tidak baik dari seorang guru dan memberikan pertanggung jawaban berupa perawatan medis bagi siswa yang mengalami luka fisik serta melakukan pemecatan kepada guru yang melakukan tindak kekerasan merupakan pilihan

yang tepat dalam menyelesaikan masalah tindak kekerasan di lingkungan sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pengetahuan yang lebih dalam lagi mengenai isi dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Agar guru-guru di sekolah SMA Mulia Pratama bukan sekedar mengetahui tetapi juga memahi isi dari Undang-Undang Perlindungan Anak tersebut. Sehingga bukan hanya sekarang saja tidak terjadi tindak kekerasan tetapi juga nanti pada tahun-tahun berikutnya.
2. Memberikan pengarahan batasan-batasan kekerasan yang boleh dilakukan oleh guru di lingkungan sekolah juga merupakan salah satu alternative yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengurangi tindak kekerasan di lingkungan sekolah. Kepada siswa juga dapat di berikan pengarahan dan surat peringatan batasan kesalahan sehingga siswa tidak melakukan segala sesuatunya sesuai dengan kehendaknya sendiri